

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Dalam menjawab pertanyaan penelitian berupa “**bagaimana pemerintah Kenya melakukan sekuritisasi komunitas Dadaab yang mengalami penurunan kualitas hidup akibat krisis pengungsi Somalia?**” teori Sekuritisasi dan dibantu konsep keamanan komunitas, pengumpulan data dan analisis yang dilakukan oleh penulis menghasilkan kesimpulan inti berupa **terwujudnya kesadaran baru mengenai pengungsi Somalia sebagai ancaman terhadap komunitas Dadaab akibat penurunan kualitas hidup yang mereka sebabkan.** Kesadaran baru tersebut terbentuk dari usaha pemerintah Kenya dalam melakukan sekuritisasi komunitas Dadaab yang mengalami penurunan kualitas hidup akibat krisis pengungsi Somalia melalui perilisan pernyataan pemerintah, dokumen resmi, pelaksanaan operasi Usalama Watch, serta didukung oleh rilisan-rilisan media massa yang membingkai pengungsi Somalia sebagai suatu ancaman keamanan.

Secara spesifik, kesimpulan dari penelitian ini didukung oleh tiga hal yang menjadi penemuan inti dari penelitian ini. **Pertama**, influks pengungsi Somalia di Kenya yang tidak kunjung surut dan bahkan menyebabkan Kompleks Pengungsian Dadaab menjadi suatu ‘kota kecil’ merupakan suatu bentuk ancaman akibat menyebabkan penurunan kualitas hidup komunitas Dadaab. Influks pengungsi tersebut menyebabkan sektor keamanan fisik, ekonomi, dan sosial dari kehidupan komunitas Dadaab mengalami penurunan. Dalam sektor

keamanan fisik, terpuruknya kualitas hidup komunitas Dadaab terjadi akibat maraknya kejadian transnasional di Kenya. Pada 2013, Al-Shabaab menyerang Westgate Mall dan menewaskan setidaknya 72 jiwa. Di tahun selanjutnya, serangan di Mpeketoni menyebabkan 60 korban meninggal, termasuk di antaranya lima pelaku. Puncaknya adalah penyerangan Universitas Garissa pada tahun 2015 yang merenggut setidaknya 148 jiwa dan menjadi tindak terorisme terbesar di Kenya sejak tahun 1998. Ketiga penyerangan tersebut juga memiliki pola yang sama, yakni adanya *profiling* berdasarkan ras dan agama, yang mana pelaku menargetkan warga beretnis non-Somalia dan beragama non-Muslim. Sementara dalam sektor ekonomi, terjadi kelangkaan sumber daya, bantuan sosial, serta infrastruktur bagi komunitas Dadaab sebagai *host community*. Muncul kecemburuan sosial akibat timpangnya infrastruktur dan bantuan yang diberikan oleh NGOs terhadap pengungsi dan komunitas Dadaab, sementara pengungsi turut menggunakan fasilitas komunitas Dadaab karena fasilitas di dalam kompleks tidak lagi mencukupi jumlah mereka. Kehidupan komunitas Dadaab di sektor sosial pun ikut memburuk, sebab diskriminasi dan xenofobia terhadap masyarakat Somalia Kenya kini ramai dilakukan baik oleh pemerintah, aparat keamanan, dan juga masyarakat sipil akibat perbedaan identitas komunitas Dadaab sebagai “orang Kenya” dan pengungsi Somalia, maupun warga negara Kenya dengan etnis Somalia sebagai “asing”.

**Kedua,** Menteri Interior Kenya Joseph Ole Lenku dan Komite Pertahanan dan Keamanan Nasional dalam Majelis Nasional Kenya merupakan aktor sekuritisasi yang melakukan konstruksi sosial terhadap keberadaan pengungsi Somalia sebagai suatu isu

keamanan akibat wewenang yang mereka miliki dalam perumusan dan implementasi kebijakan terkait pengungsi Somalia. Selain itu, mereka berhasil mendapatkan perhatian dari masyarakat Kenya mengenai diskursus tersebut. Sebagai aktor sekuritisasi, jajaran aktor pemerintah tersebut melancarkan berbagai pernyataan dan tindakan sekuritisasi. Bentuk *speech act* paling awal dikemukakan pada sesi rapat Komite Parlemen Kenya untuk Keamanan Nasional di 1 Oktober 2013. Dalam *speech act* yang dikeluarkan, pemerintah menggunakan dialek khusus yang berguna untuk membingkai pengungsi Somalia sebagai suatu komunitas “asing” yang tidak berhak hidup di Kenya karena merupakan suatu ancaman bagi kehidupan komunitas Dadaab. Dialek-dialek tersebut di antaranya adalah penggunaan kata “*crook*”, penekanan pada pentingnya isu ini diselesaikan secepat-cepatnya, penyamaan ancaman pengungsi Somalia dengan kasus 9/11 di Amerika Serikat, dan pada ujungnya, pengutaraan pengungsi Somalia sebagai suatu “*existential threat*” oleh William Ruto. Rentetan *speech act* tersebut seringkali dikeluarkan di waktu yang mendekati penyerangan-penyerangan oleh Al-Shabaab untuk memanfaatkan momentum emosional masyarakat.

**Ketiga**, meskipun Pemerintah Kenya telah berhasil membentuk diskursus keamanan dan masyarakat mengamini persepsi keamanan berupa pengungsi Somalia sebagai ancaman, masyarakat Kenya beserta Pengadilan Tinggi Kenya tidak menyetujui penutupan Kompleks Pengungsian Dadaab sebagai bentuk kebijakan luar biasa yang diambil. Keberhasilan pemerintah dalam membentuk diskursus keamanan yang menempatkan pengungsi Somalia sebagai suatu bentuk ancaman dapat dilihat dari hasil survei IPSOS pada 2016 silam, yang

menunjukan bahwa 69% atau mayoritas dari warga Kenya mendukung keputusan pemerintah untuk melakukan repatriasi pengungsi Somalia atas dasar keamanan masyarakat Kenya. Dukungan tersebut dikatakan juga sebagai suatu dukungan informal. Namun, pemerintah tidak mendapatkan dukungan formal dari institusi yang dapat melegalkan keputusan *extraordinary action*-nya. Kenyan National Commission on Human Rights dan Pusat Konsultasi Hukum Kituo Cha Sheria bersama Amnesty International sebagai ‘interested Party’ menggugat Government of Kenya dengan terkait “*threatened & imminent refoulement of Refugees and Asylum seekers of Somali origin by the Government of Kenya*” dan gugatan tersebut berhasil dimasukkan ke dalam Constitutional Petition 227 of 2016 bagi Pengadilan Tinggi Kenya, serta menghasilkan keputusan di mana Pengadilan Tinggi Kenya membatalkan rencana penutupan Kompleks Pengungsian Dadaab karena tidak sesuai dengan hukum internasional. Penutupan Kompleks Pengungsian Dadaab oleh pemerintah Kenya bukan repatriasi, namun *refoulement*, sehingga bersifat ilegal jika berdasarkan 1951 *UN Refugee Convention* dan 1967 *Protocol*, 1969 *OAU Refugee Convention on the Specific Aspects of Refugee International Covenant on Civil and Political Rights*, serta *African Charter on Human and Peoples' Rights*.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku**

- Balzacq, Thierry. *Securitization Theory: How Security Problems Emerge and Dissolve*. Oxon: Routledge. 2011. ISBN 0-203-86850-1.
- Buzan, Barry, Ole Waever, Jaap de Wilde. *Security: A New Framework for Analysis*. Lynne Rienner Publishers, Inc.: Colorado, 1998.
- Caballero-Anthony, Mely. *An Introduction to Non-Traditional Security Studies: A Transnational Approach*. Los Angeles: SAGE Publication. 2016.
- Hadiwinata, Bob Sugeng. *Studi dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama Alternatif dan Reflektivis*.
- J. Salkind, Neil. *Exploring Research: Eight Edition*. Amerika Serikat: Pearson Education. 2012.
- Lambach, Daniel, dan Tobias Debiel. "State failure and state building." Di dalam *The Routledge Handbook of Security Studies*. New York & Oxon: Routledge. 2014. ISBN 978-0-203-86676-4.
- Lune, Howard, Bruce L. Berg. *Qualitative Research Methods for the Social Sciences: Ninth Edition*. Amerika Serikat: Pearson Education Limited. 2017.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta. 2014.
- Onuf, Nicholas Greenwood. *World of Our Making: Rules and Rule in Social Theory and International Relations*. Columbia: University of South Carolina Press. 1989.
- Peoples, Columba dan Nick Vaughan-Williams. *Critical Security Studies* 3rd ed. Oxon: Routledge. 2021. ISBN: 978-0-429-27479-4.
- Rubin, Allen, Earl Babbie. *Research Methods for Social Work: Seventh Edition*. Amerika Serikat: Brooks/Cole. 2010.
- Silverman, David. *Qualitative Research*. Amerika Serikat: SAGE. 2020.
- Waever, Ole. "Securitization and Desecuritization." di dalam *On Security*. New York: Columbia University Press. 1995. ISBN: 9780231102711.

### **Jurnal**

- Acharya, Amitav. "Human Security: East versus West." *International Journal: Canada's Journal of Global Policy Analysis* 56, no. 3 (2001); 442-460. doi:10.1177/002070200105600304.
- Balzacq, Thierry. "The Three Faces of Securitization: Political Agency, Audience and Context," *European Journal of International Relations* 11, no. 2 (2005): 171-201. DOI: 10.1177/1354066105052960.
- Balzacq, Thierry, Sarah Leonard, Jan Ruzicka. "'Securitization' revisited: Theory and cases," *International Relations* (2015): 1-38. DOI: 10.1177/0047117815596590.

- Booth, Ken. "Security and Emancipation." *Review of International Studies* 17, no. 4 (1991): 319, doi:10.1017/s0260210500112033.
- De Montclos, Marc-Antoine Perouse, Peter Mwangi Kagwanja. "Refugee Camps or Cities? The Socio-economic Dynamics of the Dadaab and Kakuma Camps in Northern Kenya." *Journal of Refugee Studies* 13, no. 2 (200): 205-222. [http://www.merg.ac.in/RLS\\_Migration/Reading\\_List/Module\\_D/28.Montclos,%20Perouse%20de%20Marc-Antoine%20and%20Peter%20Mwangi%20Kagwanja,%20Refugee%20Camps%20or%20Cities.pdf](http://www.merg.ac.in/RLS_Migration/Reading_List/Module_D/28.Montclos,%20Perouse%20de%20Marc-Antoine%20and%20Peter%20Mwangi%20Kagwanja,%20Refugee%20Camps%20or%20Cities.pdf).
- Jaji, Rose. "Somali Asylum Seekers and Refoulement at the Kenya– Somalia Border." *Journal of Borderlands Studies* 28, no. 3: 355-368. doi:10.1080/08865655.2013.862758.
- Kibreab, Gaim. "Displacement, host governments' policies, and constraints on the construction of sustainable livelihoods." *International Social Science Journal* (2003): 57-67. doi:10.1111/1468-2451.5501006.
- Kumssa, Asfaw, James Herbert Williams, John F. Jones, dan Eric A. Des Marais, "Conflict and Migration: The Case of Somali Refugees in Northeastern Kenya," *Global Social Welfare* 1 (2014): 145-156, DOI 10.1007/s40609-014-0006-9.
- Lind, Jeremy, Patrick Mutahi dan Marjoke Oosterom. "'Killing a mosquito with a hammer': Al-Shabaab violence and state security responses in Kenya." *Peacebuilding* 5, no. 2 (2017): 118-135. DOI: 10.1080/21647259.2016.1277010.
- Lindley, Anna. "Between a Protracted and a Crisis Situation: Policy Responses to Somali Refugees in Kenya." *Refugee Survey Quarterly* 30, no. 4 (2011): 14-49. <https://doi.org/10.1093/rsq/hdr013>.
- Mogire, Edward. "Refugee Realities: Refugee Rights versus State Security in Kenya and Tanzania." *Transformation: An International Journal of Holistic Mission Studies* 26, no. 1 (2009): 15-29. doi:10.1177/0265378809102173.
- Mwangi, Oscar Gakuo. "Securitisation, non-refoulement and the rule of law in Kenya: the case of Somali refugees." *The International Journal of Human Rights* (2018): 1-17. doi:10.1080/13642987.2018.1482045.
- Mwangi, Oscar Gakuo. "The "Somalinisation" of terrorism and counterterrorism in Kenya: the case of refoulement." *Critical Studies on Terrorism* (2018): 298-316. <https://doi.org/10.1080/17539153.2018.1498190>.
- Roe, Paul. "Actor, Audience(s) and Emergency Measures: Securitization and the UK's Decision To Invade Iraq." *Security Dialogue* 39, no. 6 (2008): 615-635. doi:10.1177/0967010608098212.
- Ullman, Richard H. "Redefining Security," *International Security* vol. 8, no. 1 (1983): 129-153. <http://www.jstor.org/stable/2538489>.
- Verdirame, Guglielmo. "Human Rights and Refugees: The Case of Kenya." *Journal of Refugee Studies* 12, no. 1 (1999): 54-77. <https://doi.org/10.1093/jrs/12.1.54>

## **Skripsi / Tesis**

- Freeman, Laura. 2019. *They're All Terrorists: The Securitisation of Asylum in Kenya.* University of Cape Town.
- Gitonga, Dorcas N. 2018. *Securitization of Somali Refugees: Case Study of Kenya.* Norwegian University of Life Sciences. <https://nmbu.brage.unit.no/nmbu-xmlui/bitstream/handle/11250/2505695/Securitization%20of%20Somali%20refugees.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Saintsing, Matthew B. 2015. *A Tale of Two 'Kenyas': An African Case of Societal Securitization.* Ohio University. [https://etd.ohiolink.edu/apexprod/rws\\_etd/send\\_file/send?accession=ohiou1439562121&disposition=inline](https://etd.ohiolink.edu/apexprod/rws_etd/send_file/send?accession=ohiou1439562121&disposition=inline).
- Voppen, Nienke. 2017. *The securitization of Somali refugees in Kenya: The plan to close Dadaab refugee camp.* Utrecht University.

## **Situs Web**

- AFP. "Kenya says will stop hosting Somali refugees." Arab News. 07 Mei 2016. <https://www.arabnews.com/news/kenya-says-will-stop-hosting-somali-refugees>.
- Allison, Simon. "World's largest refugee camp scapegoated in wake of Garissa attack." The Guardian. 14 April 2015. <https://www.theguardian.com/world/2015/apr/14/kenya-garissa-dadaab-scapegoat-al-shabaab>
- Aling'o, Peter. "Kenya should go back to the drawing board to find a realistic solution to the threat of terrorism, radicalisation and religious extremism." Institute for Security Studies. 02 Mei 2014, <https://issafrica.org/iss-today/kenyas-current-probe-on-terror-why-operation-usulama-watch-wont-cut-it>.
- Amnesty International. "Kenya: Reckless closure of world's biggest refugee camp will put lives at risk." 6 Mei 2016. <https://www.amnesty.org/en/latest/news/2016/05/kenya-reckless-closure-of-worlds-biggest-refugee-camp-will-put-lives-at-risk/>.
- Amnesty International. "Kenya: Somalis scapegoated in counter-terror crackdown." 23 Mei 2014. <https://www.amnesty.org/en/latest/news/2014/05/kenya-somalis-scapegoated-counter-terror-crackdown/>.
- BBC News. "Kenya attack: Five suspects shot dead near Mpeketoni." BBC News. 19 Juni 2014. <https://www.bbc.com/news/world-africa-27931187>.
- BBC News. "Kenya attack: Mpeketoni near Lamu hit by al-Shabab raid." BBC News. 16 Juni 2014. <https://www.bbc.com/news/world-africa-27862510>.
- Botelho, Greg dan Lillian Leposo, "Kenyan official to U.N.: Relocate world's largest refugee camp, or we'll do it," CNN. 11 April 2015, <https://edition.cnn.com/2015/04/11/africa/kenya-dadaab-refugee-camp/index.html>.
- Butime, Herman. "Unpacking the Anatomy of the Mpeketoni Attacks in Kenya." Small Wars Journal. 23 September 2014. <https://smallwarsjournal.com/jrnl/art/unpacking-the-anatomy-of-the-mpeketoni-attacks-in-kenya>.

- Canada: Immigration and Refugee Board of Canada. "Kenya: Information on UNHCR participation in refugee camps in Kenya, 1975 onwards." 01 Februari 1990. KEN3423. Diakses 15 Juni 2021. <https://www.refworld.org/docid/3ae6aab428.html>.
- Christophersen, Eirik. "These 10 countries receive the most refugees." Norwegian Refugee Council. Diakses 10 Juni 2021. <https://www.nrc.no/perspectives/2020/the-10-countries-that-receive-the-most-refugees/>.
- DW. "African Union seeks 'durable solutions' to the continent's refugee crisis." Diakses 02 April 2021. <https://www.dw.com/en/african-union-seeks-durable-solutions-to-the-continents-refugee-crisis/a-47394196>.
- DW. "PBB: Teroris Al-Shabab Himpun Dana Perang Dari Bisnis dan Pajak." DW. 15 Oktober 2020. <https://www.dw.com/id/mesin-duit-super-efektif-kelompok-teror-al-shabab/a-55286341>.
- Fröhlich, Silja. "Where do African refugees go?" DW. 09 Februari 2019. <https://www.dw.com/en/where-do-african-refugees-go/g-47347799>.
- Hajir, Abdimalik. "Garissa residents block UNHCR offices in Dadaab over refugees," Nation, 30 November 2017, <https://nation.africa/kenya/counties/garissa/Garissa-residents-protest-against-UNHCR-in-Dadaab/3444784-4208938-nkrj1w/index.html>.
- Hajir, Abdimalik. "Uhuru says Kenya to close Dadaab camp despite protests." Daily Nation. 23 Mei 2016. <http://www.nation.co.ke/counties/garissa/Stand-on-Dadaab-closure-final/3444784-3214754-bbv5plz/index.htm>.
- Hirsch, Afua. "Kenya mall attack: dozens more bodies believed buried under rubble." The Guardian. 26 September 2013. <https://www.theguardian.com/world/2013/sep/25/kenya-mall-attack-bodies>.
- Human Rights Watch. "Kenya: At Least 147 Dead in Heinous Garissa Attack." Human Rights Watch. 3 April 2015. <https://www.hrw.org/news/2015/04/03/kenya-least-147-dead-heinous-garissa-attack>.
- Human Rights Watch. "Kenya: Botched Response to Deadly Attacks," Human Rights Watch, 15 Juni 2015, <https://www.hrw.org/news/2015/06/15/kenya-botched-response-deadly-attacks>.
- Human Rights Watch. "Kenya: protect Somalis Facing Conflict, Abuses, Drought." Human Rights Watch. 23 Maret 2017. <https://www.hrw.org/news/2017/03/23/kenya-protect-somalis-facing-conflict-abuses-drought>.
- Jorgic, Drazen. "Al Shabaab storms Kenyan university, 14 killed." Reuters. 2 April 2015. <https://www.reuters.com/article/ozatp-uk-kenya-security-college-idAFKBN0MT0XB20150402>.
- Kimonye, Koome. "Decision to close Dadaab Refugee Camp final." Hiraan Online. 24 Mei 2016. [https://www.hiraan.com/news4/2016/May/105576/decision\\_to\\_close\\_dadaab\\_refugee\\_camp\\_final\\_\\_ruto\\_to\\_un.aspx](https://www.hiraan.com/news4/2016/May/105576/decision_to_close_dadaab_refugee_camp_final__ruto_to_un.aspx).

- Kiti, Alfred dan Philipp Sandner, "Uhuru Kenyatta: Kenya's controversial president," DW, 10 maret 2013, <https://www.dw.com/en/uhuru-kenyatta-kenyas-controversial-president/a-16661571>.
- Langat, Anthony. "A quest for refugee integration in Kenya." Devex. 28 Maret 2019. <https://www.devex.com/news/a-quest-for-refugee-integration-in-kenya-94453>.
- M. Anderson, David. "Why Mpeketoni matters: al-Shabaab and violence in Kenya." NOREF. September 2014. <https://www.files.ethz.ch/isn/183993/cc2dacde481e24ca3ca5eaf60e974ee9.pdf>.
- Makokha, Kwamchetsi. "Turning Screws on Somalis Will Force Them Reveals Attacks." Daily Nation melalui Wardheer. 11 April 2014. <https://wardheernews.com/turning-screws-somalis-will-force-reveal-attacks/>.
- Migiro, Katy. "Kenya calls for more funding to return Somali refugees from Dadaab." Reuters. 21 September 2016. <https://www.reuters.com/article/us-kenya-refugees-idUSKCN1R270>.
- Momodu, Sulaiman. "Africa most affected by refugee crisis." Africa Renewal. Diakses 11 Juni 2021. <https://www.un.org/africarenewal/magazine/december-2016-march-2017/africa-most-affected-refugee-crisis>.
- Muraya, Joseph. "Dadaab is a Breeding Ground for Terrorists – Nkairessy." Capital News. 11 Mei 2016. <https://www.capitalfm.co.ke/news/2016/05/dadaab-is-a-breeding-ground-for-terrorists-nkairessy/>.
- Mutambo, Aggrey. "Somali envoys defends refugees over terrorism claims." Nation.Africa. 22 Oktober 2013. <https://nation.africa/kenya/news/politics/Somali-envoy-defends-refugees-over-terrorism-claims/1064-2042982-ui2okyZ/index.html>.
- Mutambo, Aggrey. "We've to shut Dadaab for security, Uhuru Kenyatta tells UN." Daily Nation. 8 Maret 2017. <https://nation.africa/kenya/news/-Dadaab-Uhuru-Kenyatta-UN-Antonio-Guterres/1056-3841890-2qvff6z/index.html>.
- National Police Service Kenya. "GOVERNMENT STATEMENT ON REFUGEES AND CLOSURE OF REFUGEE CAMPS." Twitter. 6 Mei 2016. [https://twitter.com/NPSOfficial\\_KE/status/728575380269993984?ref\\_src=twsr%5Et fw](https://twitter.com/NPSOfficial_KE/status/728575380269993984?ref_src=twsr%5Et fw).
- NTV. "Womb of Terror: Is Dadaab camp a security threat to the country?" NTV Kenya. 26 September 2016. <https://ntv.nation.co.ke/ke/news/womb-of-terror-is-dadaab-camp-a-security-threat-to-the-country--2334406>.
- Nzwili, Fredrick. "Tale of two Kenyan refugee camps raises concerns of prejudice." The Christian Science Monitor. 16 Juli 2015. <https://www.csmonitor.com/World/Africa/2015/0716/Tale-of-two-Kenyan-refugee-camps-raises-concerns-of-prejudice>.
- OEC. "Kenya." OEC. Diakses 15 Desember 2021. <https://oec.world/en/profile/country/ken?yearSelector1=exportGrowthYear21&yearSelector2=importGrowthYear21>.

- Okoth, Dann. "IT entrepreneurs find surprise success in Kenya's Dadaab refugee camps." The Guardian. 04 Juli 2012. <https://www.theguardian.com/global-development/2012/jul/04/entrepreneurs-kenya-dadaab-refugee-camps>.
- Oloo, William. "Calls to close Somali refugee camps stir debate in Kenya." AA. 20 Oktober 2013. <https://www.aa.com.tr/en/politics/calls-to-close-somali-refugee-camps-stir-debate-in-kenya/210400>.
- Pizzi, Michael. "Kenya calls for Somalis to leave world's largest refugee camp." Aljazeera America. 25 Oktober 2013. <http://america.aljazeera.com/articles/2013/10/25/kenya-calls-for-emptyingofworldslargestrefugeecamp.html>.
- Rawlence, Ben. "Story of cities #44: will Dadaab, the world's largest refugee camp, really close?" The Guardian. 17 Mei 2016. <https://www.theguardian.com/cities/2016/may/17/story-of-cities-44-dadaab-kenya-worlds-largest-refugee-camp-closed>.
- Rawlence, Ben. "The chaotic economy of a Kenyan refugee camp." The Irish Times. 13 Februari 2016. <https://www.irishtimes.com/news/world/africa/the-chaotic-economy-of-a-kenyan-refugee-camp-1.2532686>.
- REACH, "Kenya: What are the intentions of refugees in Dadaab Camp?" REACH, 20 Maret 2018, <https://www.reach-initiative.org/what-we-do/news/kenya-what-are-the-intentions-of-refugees/>.
- Redaksional Washington Post. "How 9/11 Changed." Washington Post. 7 September 2021. <https://www.washingtonpost.com/magazine/interactive/2021/how-911-changed-tv-art-sports-education-more/>.
- Reuters. "Kenya postpones planned closure of Dadaab refugee camp." The Guardian. 16 November 2016. <https://www.theguardian.com/global-development/2016/nov/16/kenya-postpones-planned-closure-of-dadaab-refugee-camp-somalis>.
- Shinn, David. "Al Shabaab's Foreign Threat to Somalia." Foreign Policy Research Institute. Diakses 15 Juni 2021. <https://www.fpri.org/docs/media/alshabaab.pdf>.
- Smith, Alexander, dan Robert Windrem. "Kenya Attack: Al Shabab Targets Christians at Garissa University College." NBC News. 2 April 2015. <https://www.nbcnews.com/news/world/kenyas-garissa-university-attacked-masked-gunner-breakingnews-com-n334386>.
- Sohns, Antonia. "Somali Refugees: Between Shelter and Discrimination." Our World. 1 Maret 2016. <https://ourworld.unu.edu/en/somali-refugees-between-shelter-and-discrimination>.
- UNHCR. "Areas." UNHCR Kenya. Diakses 14 Juni 2021. <https://www.unhcr.org/ke/urban-areas>.
- UNHCR Kenya. "Dadaab Refugee Complex." United Nations Higher Commissioner for Refugee. Diakses 02 April 2021. <https://www.unhcr.org/ke/dadaab-refugee-complex>.

- UNHCR. "Kenya: Somali repatriation process must be voluntary, UN agency stresses." 26 November 2013. <https://news.un.org/en/story/2013/11/456362-kenya-somali-repatriation-process-must-be-voluntary-un-agency-stresses>.
- Wafula, Benjamin. "69% Of Kenyans Support Repatriation Of Somali Refugees – IPSOS." Citizen Digital. 17 November 2016. <https://citizen.digital/news/69-of-kenyans-support-repatriation-of-somali-refugees-ipsos-149163/>.
- Warah, Rasna. "Kenyans deserve better answers about what happened at Westgate." The Guardian. 27 September 2013. Diakses 05 November 2021, <https://www.theguardian.com/world/2013/sep/27/westgate-kenyans-deserve-answers>.
- World Bank. "GDP (current US\$) – Kenya." Diakses 30 Desember 2021. <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD?locations=KE>.

### **Dokumen Resmi**

- Crisp, Jeff, dan Esther Kiragu. *Navigating Nairobi: A review of the implementation of UNHCR's urban refugee policy in Kenya's capital city*. UNITED NATIONS HIGH COMMISSIONER FOR REFUGEES POLICY DEVELOPMENT AND EVALUATION SERVICE (PDES). Diakses 02 April 2021. <https://www.unhcr.org/4d5511209.pdf>.
- Kenya Law. *Constitutional Petition 227 of 2016*. Kenya Law. Diakses 18 Desember 2021. <http://kenyalaw.org/caselaw/cases/view/131173>
- KNHCR. *Return of the Gulag*. Report of KNCHR investigations on Operation Usalama Watch. Juli 2014. <https://www.knchr.org/Portals/0/CivilAndPoliticalReports/Report%20of%20KNCHR%20investigations%20on%20Operation%20Usalama%20Watch.pdf?ver=2018-06-06-194906-830>.
- Medecins sans Frontieres. *Dadaab to Somalia: Pushed Back Into Peril*. Oktober 2016. [https://www.msf.org.za/sites/default/files/publications/daddab\\_to\\_somalia.pdf](https://www.msf.org.za/sites/default/files/publications/daddab_to_somalia.pdf)
- Norwegian Refugee Council. *Dadaab's broken promise*. Oktober 2016. <https://www.nrc.no/globalassets/dadaabs-broken-promise-an-nrc-report-10.10.16.pdf>.
- Norwegian Refugee Council. *Recognising Nairobi's Refugee*. 2017. <https://www.nrc.no/globalassets/pdf/reports/refugees-in-nairobi/recognising-nairobis-refugees.pdf>.
- Pate, Amy, Michael Jensen, Erin Miller. *Background Report: Al-Shabaab Attack on Garissa University in Kenya*. Study of Terrorism adn Responses to Terrorism. [https://www.start.umd.edu/pubs/STARTBackgroundReport\\_alShabaabGarissaU\\_April2015.pdf](https://www.start.umd.edu/pubs/STARTBackgroundReport_alShabaabGarissaU_April2015.pdf).
- Republic of Kenya. *Kenya Population Situation Analysis*. United Nations Population Fund (UNFPA) Kenya Country Office. Juli 2013. [https://www.unfpa.org/sites/default/files/admin-resource/FINALPSAREPORT\\_0.pdf](https://www.unfpa.org/sites/default/files/admin-resource/FINALPSAREPORT_0.pdf).

- Republic of Kenya. *Report of The Joint Committee on Administration and National Security; and Defence and Foreign Relations on The Inquiry Into The Westgate Terrorist Attack, and Other Terror Attacks in Mandera in North-Eastern And Kilifi In The Coastal Region.* Kenya National Assembly. 2013. [https://info.mzalendo.com/media\\_root/file\\_archive/REPORT\\_OF\\_THE\\_COMMITTEE\\_ON\\_WESTGATE\\_ATTACK\\_-\\_4.pdf](https://info.mzalendo.com/media_root/file_archive/REPORT_OF_THE_COMMITTEE_ON_WESTGATE_ATTACK_-_4.pdf).
- RLI 4th Annual Conference. *A Tale of Two Camps: The Dissociation of Kakuma and Dadaab under the Self-Reliance Agenda in Kenya.* Refugee Law Initiative. 15 Mei 2019. <https://rli.blogs.sas.ac.uk/2019/05/15/a-tale-of-two-camps-the-dissociation-of-kakuma-and-dadaab-under-the-self-reliance-agenda-in-kenya/>.
- Royal Danish Embassy, Republic of Kenya, dan Norwegian Embassy. *Socio-economic and Environmental Impacts of Dadaab Refugee Camps on Host Communities.* September 2010. [https://reliefweb.int/sites/reliefweb.int/files/resources/C477129C7D41DCFB852577B3006B2818-Full\\_Report.pdf](https://reliefweb.int/sites/reliefweb.int/files/resources/C477129C7D41DCFB852577B3006B2818-Full_Report.pdf).
- Save the Children. *No Voice, No Choice: Increasing risks for children in Dadaab refugee camp.* Oktober 2016. [https://resourcecentre.savethechildren.net/pdf/dadaab\\_position\\_paper.pdf/](https://resourcecentre.savethechildren.net/pdf/dadaab_position_paper.pdf).
- UNDP. *Community security and social cohesion: Towards a UNDP approach.* New York: Bureau for Crisis Prevention and Recovery UNDP. 2009.
- UNHCR. *Kakuma Population Statistics.* UNHCR Operational Portal. 31 Desember 2020.
- UNHCR. *Kenya Comprehensive Refugee Programme 2016.* UNHCR Kenya. 2016. <https://reliefweb.int/sites/reliefweb.int/files/resources/2016-KCRP5.13fv.pdf>.
- UNHCR. *KENYA STATISTICS PACKAGE: Statistical Summary as of 31 Aug 2020.* United Nations High Commissioner for Refugees. Diakses 02 April 2021. <https://www.unhcr.org/ke/wp-content/uploads/sites/2/2020/09/Kenya-Statistics-Package-31-August-2020.pdf>
- UNHCR. *OAU Convention Governing the Specific Aspects of Refugee Problems in Africa, adopted by the Assembly of Heads of State and Government at its Sixth Ordinary Session, Addis-Ababa, 10 September 1969.* 2006. <https://www.unhcr.org/45dc1a682.html>.
- UNHCR. *UNHCR Operational Update - Dadaab, Kenya,* June 2019. Relief Web. 30 Juni 2019. <https://reliefweb.int/sites/reliefweb.int/files/resources/JUNE%202019%20-%20Dadaab%20Monthly%20Operational%20Updates.pdf>.
- UNHCR. *Voluntary Repatriation of Somali Refugees from Kenya: Operations Strategy 2015-2019.* 2015. <https://www.unhcr.org/5616280b9.pdf>
- United Nations. *Human Development Report 1994.* New York: United Nations Development Programme. 1994.

- United States Committee for Refugees and Immigrants. *U.S. Committee for Refugees World Refugee Survey 1998 - Kenya, 1 January 1998*. Tersedia di <https://www.refworld.org/docid/3ae6a8bb64.html>. Diakses 28 November 2021.
- U.S. Department of State. *2020 Report on International Religious Freedom: Kenya*. 12 Mei 2021. <https://www.state.gov/reports/2020-report-on-international-religious-freedom/kenya/>.
- Wangui, J.J. Institute for War and Peace Reporting. *Proposed Closure of Kenya Refugee Camp Condemned*. 15 October 2013. ACR Issue 366. Dilansir dari: <https://www.refworld.org/docid/526115fd4.html>.

